

ABSTRAK

Pengaruh Metode Simulasi Tanggap Bencana Alam Terhadap Kemampuan Mitigasi Pada Anak Tunagrahita Ringan (Quasi Eksperimen Kelas C/D VI di SLB Perwari Padang)

Oleh: Suci Rinnanda

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi siswa Tunagrahita kelas C/D VI di SLB Perwari Padang, yaitu kemampuan mitigasi anak ketika terjadi gempa bumi sangat minim sekali. Padahal gempa bumi bisa datang kapan saja dan membahayakan diri anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dicari jalan keluarnya, agar anak mampu melakukan mitigasi di dalam kelas ketika terjadi gempa bumi tanpa bantuan dari orang lain. Maka dilakukan suatu penelitian yang berbentuk eksperimen untuk mengetahui kemampuan mitigasi anak ketika terjadi gempa bumi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen, one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok pembandingan. Subjek penelitian ini adalah empat orang siswa Tunagrahita ringan kelas C/D VI di SLB Perwari Padang. Data diperoleh dengan menggunakan tes perbuatan. Analisis data yang digunakan adalah uji U Mann-Whitney dengan kriteria pengujian hipotesis diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ dan diluar kondisi tersebut hipotesis di tolak pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Hasil pengolahan data menunjukkan $U_{hit} = 2$ dan $U_{tab} = 0$, artinya hipotesis diterima. Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Simulasi Tanggap Bencana Alam Berpengaruh Terhadap Kemampuan Mitigasi Pada Anak Tunagrahita Ringan kelas C/D VI di SLB Perwari Padang. Untuk itu disarankan pada pihak sekolah agar selalu memberikan pendidikan menolong diri sendiri pada anak dalam hal mitigasi di dalam kelas ketika terjadi gempa bumi dan pada saat terjadi gempa bumi anak bisa menolong dirinya sendiri tanpa bantuan dari orang lain.